ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat transparansi pemerintah daerah melalui pengujian secara empiris, khususnya laporan keuangan yang harus diungkapkan secara transparan bagi pengguna informasi tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting yang harus disampaikan oleh Pemerintah Daerah sejak otonomi daerah diberlakukan oleh Pemerintah pusat.

Penelitian ini dilakukan di 6 wilayah provinsi di Pulau Jawa tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah, secara signifikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi keuangan daerah oleh para pengguna informasi, sehingga secara simultan penyajian laporan keuangan daerah dan aksebilitasnya dilakukan secara transparan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan infomasi keuangan daerah.

Kata kunci : Laporan keuangan, Transparansi dan signifikan , Informasi keuangan